

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. letak Geografis Desa Tirtomulo

Desa Tirtomulyo salah satu dari 5 desa yang ada di Kecamatan Kretek yang terletak kurang lebih 3 km ke arah Barat dari Kecamatan Kretek, Desa Tirtomulyo mempunyai wilayah seluas : 418.730 ha dengan jumlah penduduk : 7752 dengan jumlah Kepala Keluarga : 2780 dengan Batas – batas wilayah sbb :

Sebelah Utara : Desa Sidomulyo Sebelah Selatan : Desa Tirtosari

Sebelah Timur : Desa Donotirto Sebelah Barat : Desa Srigading

Iklim Desa Tirtomulyo sebagaimana desa–desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian yang ada di Desa Tirtomulyo.

B. kondisi Umum Desa Tirtomulyo

1. Sejarah Desa

Nama desa Tirtomulyo diambil dari kata Tirto dan Mulyo. Tirto artinya Air dan Mulyo artinya melimpah. Pada jaman dahulu sebelum terbentuknya Desa Tirtomulyo masih termasuk Kelurahan. Sebelum terbentuk Kelurahan Tirtomulyo (Kalurahan gabungan), terdiri dari 4 (empat) Kalurahan yaitu Kalurahan Karen, Kalurahan Bracan, Kalurahan Krajan dan Kalurahan Soropadan. Masing-masing Kalurahan mempunyai Lurah sendiri-sendiri. Lurah Karen yaitu Djodjo Pawiro, Lurah Bracan

yaitu Lurah Pawiro Atmojo, Lurah Krajan yaitu Lurah Djiko/Darmo Sanyoto, dan Lurah Soropadan yaitu Lurah Jowisno/Joyo Wisno. Tanggal 12 November 1947 empat Kalurahan tersebut bergabung menjadi satu Kalurahan dengan diberi nama Kalurahan Tirtomulyo. Dari kesepakatan Lurah 4 Kalurahan tersebut Kalurahan Tirtomulyo mengangkat Lurah pertama yaitu Sastro Midarso. Dengan adanya perubahan SOTK kabupaten Bantul Kelurahan Tirtomulyo menjadi Desa Tirtomulyo. Adapun Desa Tirtomulyo dibagi menjadi 15 (lima belas) Pedukuhan, yaitu :

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Pedukuhan Plesan | 9. Pedukuhan Gaten |
| 2. Pedukuhan Paliyan | 10. Pedukuhan Jebugan |
| 3. Pedukuhan Karen | 11. Pedukuhan Karangweru |
| 4. Pedukuhan Gondangan | 12. Pedukuhan Genting |
| 5. Pedukuhan Kergan | 13. Pedukuhan Soropadan |
| 6. Pedukuhan Bracan | 14. Pedukuhan Jetis |
| 7. Pedukuhan Tokolan | 15. Pedukuhan Punduhan |
| 8. Pedukuhan Tluren | |

2. Visi Misi Desa

Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka menengah yang ingin diraih oleh Lurah Desa yang dirumuskan selama 6 tahun kedepan. Cita-cita itulah yang kemudian mengerucut sebagai Visi Lurah Desa. Adapun Visi Lurah Desa Tirtomulyo adalah sebagai berikut :

**“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT TIRTOMULYO YANG SEHAT,
CERDAS, DAN SEJAHTERA “**

Misi Lurah Desa Tirtomulyo

Dari bidang Pemerintahan, bidang pembangunan, bidang kemasyarakatan tersebut terangkum misi Desa Tirtomulyo, yaitu ;

1. Mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan dan terampil yang mampu melaksanakan pembangunan di Desa Tirtomulyo melalui pemberdayaan dan pelatihan – pelatihan.
2. Menyediakan dan memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berkeadilan.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan usaha kecil dan penguatan bantuan modal.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berwawasan lingkungan.
5. Mewujudkan kualitas masyarakat sebagai sumber daya pembangunan yang beriman dan bertaqwa.
6. Meningkatkan pelayanan Administrasi, pelayanan sosial, kesehatan, pendidikan dan karang taruna.
7. Membentuk dan mengembangkan BUMDesa serta penguatan modal BUM Desa dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada mengoptimalakan sektor pertanian dan industri rumah tangga baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya

C. Gambaran Umum kelompok Tani Mina Mulya

1. Profil Kelompok Tani

Kelompok tani Mina Mulya berada di dusun Kergan Desa Tirtomulyo. Dusun Kergan Desa Tirtomulyo merupakan salah satu dusun yang mendapat perhatian besar dalam usaha budidaya ikan gurami dan merupakan salah satu sentra produsen ikan gurame di Kabupaten Bantul. Kelompok ini melakukan kegiatan usaha pembibitan dan pembesaran ikan gurami. Kelompok Mina Mulya pada awalnya membudiyakan ikan gurami ini hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari namun seiring berjalannya waktu banyak pedagang mulai berdatangan untuk memesan ikan gurami dan akhirnya usaha ikan gurami ini juga untuk memenuhi permintaan pasar.

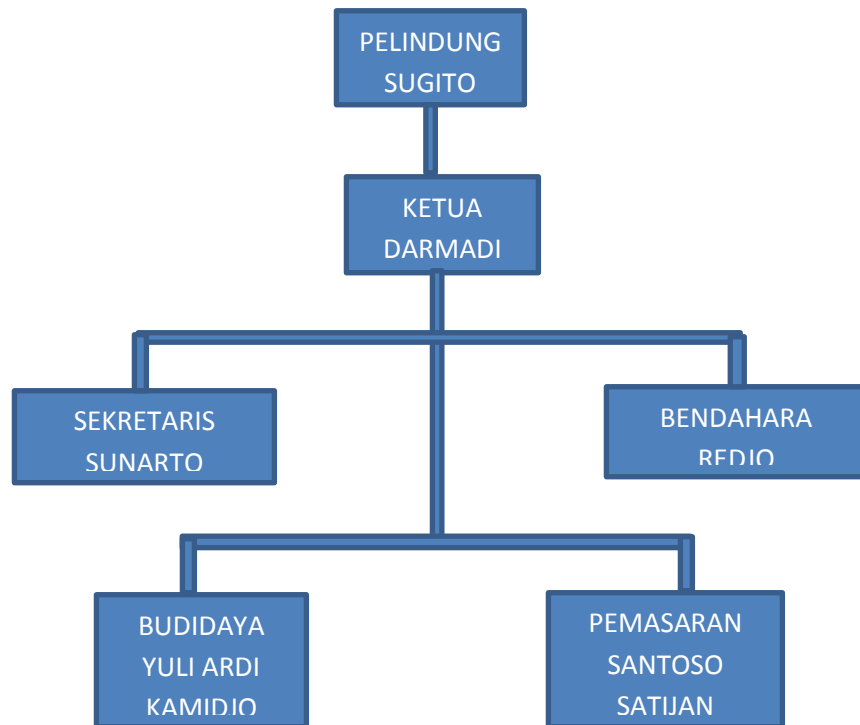
Kelompok Mina Mulya saat ini beranggotakan 20 orang petani ikan gurami. Usaha budidaya ikan gurami yang dikelola Kelompok Mina Mulya sebagian besar merupakan usaha sampingan karena para pembudidaya umumnya telah mempunyai pekerjaan pokok. Budidaya ikan gurami yang dikembangkan di Kelompok Mina Mulya ini yaitu dengan menggunakan kolam terpal dengan ukuran 4 x 6 m, dimana pada kolam ukuran 4 x 6 akan ditebar bibit ikan gurami sebanyak 300 ekor dengan harga bibit sebesar Rp 2500 perekorannya. Biaya untuk pembuatan kolam dengan ukuran 4 x 6 m yaitu sebesar Rp 450.000 perkolamnya, untuk satu petani rata-rata mempunyai kolam sebanyak 1-5 kolam. Untuk modal awal yang digunakan petani untuk pembelian bibit, pembelian pakan serta pembuatan kolam sebagian petani meminjam kepada Bank. Budidaya ikan gurame kelompok Mina Mulya di Dusun

Kergan Desa Tirtomulyo sebagian besar dilakukan di lahan yang tidak produktif yaitu dilahan pekarangan. Luas lahan yang dikembangkan untuk budidaya ikan gurame oleh Kelompok Mina Mulya saat ini adalah 3,598 hektar, dengan luasan kolam per anggota, yaitu:

Tabel. 2 Luasan Kolam Anggota Kelompok Tani.

Nama	Luas Lahan	Letak/Media
Bimo	120	Pekarangan/Terpal
Mardin	120	Pekarangan/Terpal
Redjo	168	Pekarangan/Terpal
Joko	95	Pekarangan/Terpal
Wahyu	95	Pekarangan/Terpal
Ali	241	Pekarangan/Terpal
Sunarto	258	Pekarangan/Terpal
Nur Hadi	120	Pekarangan/Terpal
Sumarsono	96	Pekarangan/Terpal
Kisno Diharjo	120	Pekarangan/Terpal
Sarjiman	72	Pekarangan/Terpal
Sri Jamanto	158	Pekarangan/Terpal
H.Suwoto H.S	120	Pekarangan/Terpal
Daliyah	72	Pekarangan/Terpal
Santoso	350	Pekarangan/Terpal
Damardi	295	Pekarangan/Terpal
Tekad	168	Pekarangan/Terpal
Kadmidjo	240	Pekarangan/Terpal
Yuli ardi	408	Pekarangan/Terpal
Satijan	326	Pekarangan/Terpal

2. Struktur Organisasi



Bagan stuktur Pengurus Kelompok Tani Mina Mulya

3. Tugas Dan Tanggung jawab

a. Tugas dan tanggung jawab pelindung, yaitu :

1. Memberikan arah dan Kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan usaha tani.

b. Tugas dan tanggung jawab ketua kelompok tani, yaitu :

1. Memimpin rapat pengurus, dan rapat anggota ;
2. Menandatangani surat menyurat ;
3. Mewakili kelompok dalam pertemuan dengan pihak lain

c. Tugas dan tanggung jawab sekretaris kelompok tani, yaitu :

2. Mencatat segala keputusan penting dalam setiap rapat, dan menindaklanjuti hasil-hasil rapat ;
3. Menyampaikan hasil-hasil rapat dengan cara membuat notulen dan disampikan dalam rapat berikutnya;
4. Membuat undangan-undangan, menyiapkan surat menyurat dan pengarsipannya, membuat laporan-laporan (laporan bulanan, laporan tahunan).

d. Tugas dan tanggung jawab bendahara kelompok tani, yaitu :

1. Menerima pembayaran atas nama kelompok dan menyimpannya dengan baik

2. Melakukan pembayaran atas persetujuan ketua kelompok, menyimpan
 3. Memelihara arsip transaksi keuangan, menyelenggarakan dan memelihara administrasi keuangan kelompok dan menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan dan tahunan).
- e. Tugas dan tanggung jawab seksi budidaya kelompok tani, yaitu :
1. Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usaha budidaya ikan gurami yang menguntungkan berdasarkan info yang tersedia dalam bidang teknologi sosial permodalan, sarana produksi dan sumberdaya lainnya
- f. Tugas dan tanggung jawab seksi pemasaran kelompok tani, yaitu :
1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan peluang pasar berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditi yang dikembangkan guna memberikan keuntungan usaha yang lebih besar.
 2. Merencanakan kebutuhan pasar berdasarkan sumberdaya yang dimiliki dengan memperhatikan segmentasi pasar
 3. Menjalin kerjasama usaha dengan pemasok-pemasok kebutuhan pasar.

D. Proses Budidaya Pembesaran Ikan Gurami di Kolam Terpal

1. Pembuatan Kolam

Pembuatan kolam dengan media terpal yang dilakukan oleh petani Mina Mulya menggunakan dinding tanah. Kelompok tani Mina Mulya sudah memiliki standar

kolam dengan media terpal untuk usaha pembesaran ikan gurami dengan ukuran $4 \times 6 \text{ m}^2$. Adapun tahapan-tahapan pembuatan kolam dengan media terpal, yaitu :

- a. Menggali tanah yang akan digunakan sebagai kolam dengan ukuran $4 \times 6 \text{ m}^2$ dengan kedalaman satu meter persegi.
- b. Menyiapkan terpal berukuran $6 \times 8 \text{ m}^2$.
- c. Menimbun tanah hasil galian mengelilingi kolam hingga membentuk pematang.
- d. Menaburkan sekam padi pada dasar kolam dan meratakannya.
- e. Memasang terpal dengan rapi, dan menimbun ujung terpal dengan batako.
- f. Isi kolam dengan air hingga $50-90 \text{ cm}^2$ (d disesuaikan dengan tinggi 1 meter), agar ikan tidak mudah melompat keluar, sekaligus menghindari air meluap saat terjadi hujan.
- g. Menambahkan garam sebanyak 1-2 Kg dan batang pohon pisang.
- h. Diamkan selama 3-5 hari, baru setelah itu kolam siap digunakan.

2. Penebaran bibit

Setelah kolam sudah siap digunakan, maka kegiatan selanjutnya yaitu adalah penebaran bibit. Dalam satu kolam ukuran $4 \times 6 \text{ m}^2$ biasanya petani Mina Mulya menebar 240-250 ekor dengan ukuran 3 jari atau 5 cm^2 .

3. Pemberian Pakan

Pakan pokok yang diberikan oleh petani berupa pelet. biasanya dalam satu kolam ukuran 4x6 m² petani ikan gurami akan membutuhkan 130- 150 Kilo gram pelet dalam satu kali musim panen. Selain pakan berupa pelet petani juga menambahkan pakan berupa dedaunan yang berada disekitar rumah mereka seperti daun ketela karet, daun talas dan daun pepaya.

4. Perawatan kolam Ikan Gurami

Perawatan ikan gurami dilakukan 2 kali dalam satu musim. Kegiatan perawatan yang dilakukan berupa pembersihan kolam, pembersihan kolam ikan adalah salah satu factor penting dalam budidaya ika gurami. Pada kelompok tani Mina Mulya, cara pembersihan kolam menggunakan tehnik penyiponan. Penyiponan adalah suatu tehnik pembersihan kolam yang dilakukan dengan menyedot dan membuang kotoran/sisa pakan ikan gurami. Penyiponan adalah salah satu kunci dalam budidaya ikan gurami dengan kolam terpal. Penyiponan kolam terpal dapat dilakukan dengan sederhana. Misal dengan membuat alat sipon sederhana menggunakan selang air dengan sambungan pipa paralon berbentuk T pada ujung selang dibantu dengan pompa air untuk menaikkan air. Pipa paralon yang tersambung tersebut selanjutnya diberi lubang.

5. Pemanenan

Pemanenan ikan gurami menggunakan jaring, sehingga pemanenan ikan gurami tidak membutuhkan waktu yang lama.

6. Pemasaran

Untuk pemasaran ikan gurami pada kelompok tani Mina Mulya, pembeli ikan gurami langsung datang dan membeli ikan gurami pada kelompok tani Mina Mulya. sehingga petani tidak perlu repot-repot untuk mencari pedagang yang akan membeli ikan gurami miliknya.